BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di abad modernisasi kemajuan signifikan ditunjukan dari seluruh tekonologi, peran dari teknologi berfungsi untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai aktivitas seperti proses pengolahan data, penyajian informasi, dan pekerjaan lainnya. Tidak hanya mempermudah, namun juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan dalam sebuah perusahaan. Selain itu peran teknologi dalam sebuah perusahaan juga dapat digunakan untuk menganalisa maupun mengevaluasi suatu data untuk mendapatkan hasil atau target yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Konferensi atau rapat atau pertemuan adalah sarana interaksi organisasi pribadi yang banyak diikuti kelompok baik terbuka atau tertutup demi mencapai konsensus melalui negosiasi pemungutan suara. Maka pertemuan adalah suatu interaksi dua orang atau lebih dengan tujuan membahas dan mengatasi suatu masalah, di mana masalah yang berbeda dapat diselesaikan melalui rapat dan kebijakan organisasi yang berbeda dirumuskan. Beberapa pendapat dikumpulkan oleh Wursanto (1987:136) yaitu :

- 1. Rapat adalah bentuk komunikasi kelompok tatap muka dan dihadiri beberapa kelompok terbuka atau tertutup.
- Rapat adalah sarana yang bertujuan mencapai kesepakatan melalui diskusi bersama.
- 3. Sarana di mana keputusan bijaksana dibuat untuk mencapai konsensus.
- 4. Rapat juga bisa dikatakan sebagai komunikasi organisasi resmi.
- 5. Rapat adalah pertemuan antar anggota kantor/organisasi dimana hal-hal yang menjadi kepentingan bersama dibicarakan dan dirundingkan.
- Konferensi kolaborator perkumpulan dengan tujuan merundingkan masalahmasalah terkait kepentingan organisasi.[1]

PT.Beton Elemen Persada merupakan sebuah perusahaan produksi bata ringan dan mortar yang memiliki fasilitas 2 ruang *meeting* besar berkapasitas 11 sampai 13 orang dan 1 ruang *meeting* kecil berkapasitas 6 sampai 7 orang. Ruang *meeting* di PT.Beton Elemen Persada digunakan untuk berbagai kegiatan seperti *meeting* antara *manager*, presentasi proyek baru, psikotes dan *interview* untuk karyawan baru, hingga acara kebaktian. Meskipun memiliki 3 ruang *meeting*, keperluan pemakaian ruang meeting cukup banyak dan tidak jarang waktu penggunaan ruang meeting tersebut digunakan dalam waktu bersamaan dari semua departemen. Melihat kebutuhan dan frekuensi pemakaian ruang *meeting* di PT.Beton Elemen Persada yang cukup tinggi, tidak jarang terjadi miskomunikasi antar karyawan perihal jadwal pemakaian ruang *meeting*.

Berdasarkan permasalahan mengenai pemakaian ruangan *meeting*, maka akan dibuat suatu aplikasi untuk pemesanan ruang *meeting*. Dengan dibentuk perubahan sistem informasi baru ini, diharapkan dapat mengurangi miskomunikasi yang terjadi dan penyajian informasi data yang lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan peninjauan dan dialog yang telah dilakukan pada perusahaan tersebut, dalam mengolah dan menyajikan informasi data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut. Diantaranya:

- 1. Bagaimana membangun aplikasi booking fasilitas ruang *meeting* berbasis web?
- 2. Apakah dengan aplikasi *booking* ruang *meeting* ini dapat mengurangi miskomunikasi dalam penggunaan ruang *meeting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah:

- 1. Membangun aplikasi booking fasilitas ruangan meeting berbasis web.
- 2. Meminimalisir miskomunikasi perihal jadwal pemakaian ruang *meeting*.

1.4 Batasan Masalah

Demi tercapai pembahasan sesuai tujuan dan harapan yang diinginkan, laporan hanya akan membahas tentang sistem *booking* ruang *meeting* yang akan diterapkan

di PT.Beton Elemen Persada untuk mengurangi miskomunikasi perihal pemakaian ruang *meeting* dan memberikan penyajian informasi lebih akurat.

1.5 Manfaat Pembuatan Sistem

Manfaat yang didapat dari pembuatan sistem ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

Menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan membuat aplikasi *booking* ruang *meeting*.

2. Bagi User:

Mudah dalam memperoleh informasi penggunaan ruangan dan melakukan pemesanan ruang *meeting* sebelum digunakan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik akumulasi data dalam penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data bacaan berupa paper, literatur, jurnal, artikel ilmiah yang bersumber dari internet dan materi yang berkaitan dengan sistem *booking*.

2. Observasi.

Dilakukan peninjauan dan penelitian terhadap objek sejenis yaitu sistem booking.

3. Kuesioner

Pembagian kuesioner berlangsung selama proses pengujian pengguna dan hasil akhir merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

1.6.2 Metode Pembangunan Sistem

Dalam membangun aplikasi sistem *booking* ruangan ini. Digunakan metode pengembangan perangkat lunak meliputi beberapa tahapan diantaranya :

1. Analisis

Tahap mengkaji data yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi *booking* ruangan ini

2. Design

Tahap penerjemahan dan analisis dari aplikasi *booking* ruangan ini kedalam bentuk UML.

3. Coding

Tahap penerjemahan data dari sistem *booking* ruangan kedalam bahasa pemrograman menggunakan html, *javascript*, css, php, *database mysql*.

4. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap aplikasi booking ruangan.

5. Maintenance

Tahap maintenance ini tidak dilakukan, tahapan yang dilakukan hanya sampai pembuatan aplikasi.

1.6.3 Sistematika Penulisan

Penataan tulisan berfungsi mempermudah penyusunan, mengetahui isi pada laporan tugas akhir. Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir dibagi menjadi lima bab, setiap bab akan menjelaskan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I terdapat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, sistematika penulisan, tujuan dan metode penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab II terdapat landasan teori UML, *Mysql Database*, definisi dari PHP, HTML, CSS dan materi yang mencakup atau berkaitan tentang sistem *booking*.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III terdapat analisis masalah, kebutuhan aplikasi, perancangan dan pembuatan aplikasi, desain antarmuka.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab IV terdapat hasil implementasi sistem, perancangan detail, rancang bangun aplikasi, kuesioner.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V terdapat kesimpulan dan saran bagi pengguna dan pembuat aplikasi.